



ABSTRAK

Kinerja keberlanjutan perusahaan secara umum dievaluasi berdasarkan pada 3 (tiga) dimensi utama, yaitu: dimensi ekonomi, lingkungan hidup dan sosial. Kinerja keberlanjutan tersebut, saat ini juga menjadi bahan pertimbangan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun investor dalam pengambilan keputusan investasi terhadap perusahaan tersebut. Adapun PT XYZ, memiliki 3 (tiga) *Strategic Business Group* (SBG), serta sejumlah Divisi dan unit-unit operasional dibawahnya, yang mengimplementasikan strategi keberlanjutan dengan tingkat kematangan (*sustainability maturity level*) yang berbeda-beda. Sementara pelaporan kinerja keberlanjutan akan dikonsolidasikan menjadi satu di tingkat korporat, maka kinerja dari masing-masing SBG akan sangat berpengaruh terhadap kinerja keberlanjutan secara keseluruhan di PT XYZ.

Penelitian ini merupakan studi kasus yang bertujuan untuk melakukan evaluasi terkait kinerja keberlanjutan pada tingkat korporat berdasarkan *sustainability maturity level* di tingkat SBG, serta pengaruh kinerja tersebut terhadap hasil penilaian pelaporan kinerja keberlanjutan PT XYZ. Terdapat 4 (empat) analisis utama yang dilakukan, yaitu analisis *maturity level*, analisis profil strategi keberlanjutan (Baumgartner dan Ebner, 2010), analisis pelaporan kinerja keberlanjutan (Global Reporting Initiatives/GRI, 2016), serta *gap analysis* untuk melihat kesenjangan antara strategi di tingkat korporat dan implementasinya di tingkat SBG yang mempengaruhi keseluruhan kinerja keberlanjutan.

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keberlanjutan PT XYZ di tingkat korporat sangat dipengaruhi oleh *sustainability maturity level* yang berbeda-beda pada tiap-tiap SBG. Dari 6 (enam) *focus area* pada strategi keberlanjutan PT XYZ, hanya *focus area* People yang menunjukkan kinerja keberlanjutan pada tingkat *satisfying* (level 3), sementara lima *focus area* lainnya berada pada tingkat *sufficient* (level 2). Selain itu, hasil penilaian pelaporan kinerja keberlanjutan PT XYZ menunjukkan nilai B- dikarenakan adanya beberapa sub topik spesifik yang tidak dilakukan pengungkapan sesuai persyaratan dari Standar GRI, yang dapat terjadi karena masih terdapat *gap* kinerja keberlanjutan pada sub topik spesifik tersebut.

Kata kunci: kinerja keberlanjutan, pelaporan kinerja keberlanjutan, profil strategi keberlanjutan, tingkat kematangan, analisis kesenjangan.



ABSTRACT

Corporate sustainability performance is generally evaluated based on 3 (three) main dimensions, which are: economic, environmental and social dimensions. Currently, the Financial Services Authority (OJK) and investors also consider the sustainability performance in making investment decisions for the company. PT XYZ has 3 (three) Strategic Business Groups (SBG), along with a number of divisions and operating units, which implement sustainability strategies with different maturity levels. While the sustainability performance reporting will be consolidated at the corporate level, thus the performance of each SBG will greatly affect the overall sustainability performance at PT XYZ.

This research is a case study that aims to evaluate the sustainability performance at the corporate level based on sustainability maturity level at the SBG level, as well as the impact of its performance to the rating of PT XYZ's sustainability performance reporting. There are 4 (four) main research analysis, including: maturity level analysis, sustainability strategy profile analysis (Baumgartner and Ebner, 2010), sustainability performance reporting analysis (Global Reporting Initiatives / GRI, 2016), and gap analysis to see the gap between strategies in corporate level and the implementation in SBG level which affect the overall sustainability performance.

In general, the results of this research show that PT XYZ's sustainability performance at the corporate level is strongly influenced by the sustainability maturity level from each SBG. Of the 6 (six) focus areas on PT XYZ's sustainability strategy, only the People's focus area shows sustainability performance at a satisfying level (level 3), while the other five focus areas are at the sufficient level (level 2). In addition, PT XYZ's sustainability performance report have B- rating, because there are several sub-topic specifics that are not disclosed as required by GRI Standards, which might occur due to some gaps on sustainability performance related to that sub-topic specifics.

Keywords: sustainability performance, sustainability performance reporting, sustainability strategy profile, maturity level, gap analysis.